

# 15-2015. Spesies ikan di Kawasan Air Terjun Bajuin, Kabupaten Tanah Laut

*by* Dharmono Dharmono

---

**Submission date:** 22-Jun-2020 05:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1347595153

**File name:** sies\_ikan\_di\_Kawasan\_Air\_Terjun\_Bajuin,\_Kabupaten\_Tanah\_Laut.pdf (318.47K)

**Word count:** 1415

**Character count:** 8842

## 7 SPESIES IKAN DI KAWASAN AIR TERJUN BAJUIN, KABUPATEN TANAH LAUT

Nur Rahmah <sup>1\*</sup>, Mochamad Arief Soendjoto <sup>2</sup>, Dharmono <sup>3</sup>

- 1) Magister Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Hasan Basry, Banjarmasin 70123
- 2) Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Ahmad Yani Km 36 Banjarbaru 70714
- 3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Hasan Basry, Banjarmasin 70123

\*) surel: amahjannu@gmail.com

**Abstrak:** Spesies ikan diketahui hidup di sungai yang merupakan perairan air tawar di Kawasan Air Terjun Bajuin, Desa Sungai Bakar, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Namun, spesies-spesies di kawasan wisata ini belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendata spesies ikan di kawasan wisata tersebut. Ikan ditangkap dengan jaring dan dideskripsikan fenotipnya. Sepuluh spesies atau 7 famili ikan ditemukan. Fenotipnya dideskripsikan sebagai langkah awal untuk penyusunan bahan ajar.

**Kata kunci:** Bajuin, belajar, ikan, materi, perairan tawar

### 7.1 Pendahuluan

Ikan adalah salah satu fauna yang dapat dikatakan penciri lahan-basah. Habitatnya tidak lepas atau tidak bisa dilepaskan dari air atau perairan, baik perairan air tawar (sungai, danau, tasik, *baruh*), perairan payau (zone yang terletak di area sebelum laut atau bagian belakang hutan mangrof dan dicirikan dengan adanya hutan atau vegetasi nipah *Nypa fruticans*), maupun perairan air asin (laut).

Keragaman kelompok fauna ini termasuk tinggi, karena karakteristik perairan yang menjadi habitat hidupnya. Karakteristik itu menyangkut mulai dari letak perairan hingga sifat fisik dan kimia air yang menjadi penyusun utama perairan. Untuk

**1** beradaptasi dengan karakteristik ini ikan memiliki organ penting yang membuat ikan mampu hidup di perairan. Organ yang secara umum disebut insang ini merupakan alat yang ada di tubuh ikan dan dipergunakan ikan untuk menyerap oksigen yang dikandung oleh air. Oksigen tidak sekedar dikandung air. Oksigen bahkan unsur kimia yang membentuk air.

Kawasan Air Terjun Bajuin yang terletak di Desa Sungai Bakar, Kecamatan Pelaihari berjarak sekitar 10 km dari Ibukota Kabupaten Tanah Laut, Pelaihari atau sekitar 75 km Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin. Kawasan tersebut merupakan salah satu objek wisata menarik di Kalimantan Selatan atau lebih tepatnya Kabupaten Taah Laut.

Di kawasan ini terdapat sungai yang menjadi tempat hidup ikan. Belum diketahui spesies ikan ada saja yang hidup di sungai ini, padahal spesies itu dapat dimanfaatkan maksimal sebagai sumber belajar, terutama oleh siswa-siswa SMA kelas X. Tujuan penelitian adalah mendata spesies ikan di sungai ini. Nama ikan dan deskripsi fenotipnya dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif, yaitu materi dunia hewan di SMA kelas X.

## **7.2 Metode Penelitian**

Ikan ditangkap dengan jaring di ruas sungai sesudah air terjun pada bulan April 2015. Ikan selanjutnya diamati, dideskripsi fenotipnya, dan diidentifikasi dengan Djuhanda (1981), Jasin (1984), Kottelat *et al.* (1993), dan Kuncoro (2009). Pustaka dan informasi lainnya digunakan sebagai pembanding dan pelengkap dalam pembahasan.

## **7.3 Hasil dan Pembahasan**

Sepuluh spesies ikan yang termasuk dalam 7 famili ditemukan di Kawasan Air Terjun Bajuin (Tabel 7.1). Jumlah spesies ini tidak jauh berbeda dengan jumlah spesies yang dilaporkan oleh Rahmah

<sup>3</sup> (2012) dan Safitri (2012). Di Bendungan Dampit, Kabupaten Tanah Laut, Rahmah (2012) mendapatkan 10 spesies (5 famili), sedangkan di Takisung yang sebagian wilayahnya berupa pantai dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa tetapi secara administrasi juga termasuk dalam Kabupaten Tanah Laut, Safitri (2012) menemukan sebanyak 9 spesies atau 5 famili ikan.

Walaupun tidak dihitung secara khusus, spesies yang paling dominan di perairan Kawasan Air Terjun Bajuin adalah dari famili Cyprinidae. Ikan ini termasuk umum, apalagi lokasi ditemukannya dekat dengan atau sekitar persawahan. Spesies ikan dari famili ini memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Di persawahan sumber makanan utamanya adalah krustasea dan jentik-jentik nyamuk yang populasinya banyak atau melimpah.

Tabel 7.1 Spesies ikan yang ditemukan di Kawasan Air Terjun Bajuin, Kabupaten Tanah Laut

No.	Famili	<sup>1</sup> Spesies Ikan	Nama lokal
1	Bagridae	<i>Hemibagrus nemurus</i>	Baung
2	Chicilidae	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila
3	Cyprinidae	<i>Barbodes gonionotus</i>	Baradis
4		<i>Barbodes schwanenfeldii</i>	Lampam
5		<i>Puntius binotatus</i>	Puyau
6		<i>Rasbora pavie</i>	Seluang
7	Cyprinodontidae	<i>Aplocheilus panchax</i>	Kepala timah
8	Loricarinae	<i>Hyposarcus pardalis</i>	Sapu-sapu
9	Mastacembelidae	<i>Macrognathus circumcinctus</i>	Sili-sili
10	Opheocephalidae	<i>Opheocephalus striatus</i>	Gabus

<sup>2</sup> Menurut Kottelat *et al.* (1993), ikan yang termasuk ke dalam Cyprinidae hidup tersebar, baik pada perairan jernih maupun perairan keruh. Djuhanda (1981) dan Kottelat *et al.* (1993) menjelaskan lebih lanjut bahwa spesies-spesies dari famili ikan ini relatif banyak dan mampu menyesuaikan di berbagai kondisi perairan air tawar dan mampu memanfaatkan kondisi alam itu untuk berkembangbiak. Mereka menyukai aliran sungai berarus

deras. Sungut panjang dan pendek digunakan untuk mendeteksi makanan dalam perairan keruh maupun deras. (Kottelat *et al.*, 1993).

***Hemibagrus nemurus***. Baung adalah ikan yang memiliki kemampuan untuk hidup di berbagai kondisi lingkungan (Kottelat *et al.*, 1993). Serupa dengan sapu-sapu, ikan ini biasanya hidup di dasar perairan. Berdasarkan pada jenis makanannya, baung adalah omnivora. Ikan ini disukai untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

***Oreochromis niloticus***. Ikan nila adalah omnivora. Ikan yang bukan asli Indonesia ini cenderung mengkonsumsi makanan yang berasal dari plankton, tumbuh-tumbuhan halus, dan sebagainya. Nila banyak terdapat di area persawahan. Ikan ini hadir di persawahan diduga karena dua faktor penyebab; ikan memang sengaja ditebar atau ikan berenang keluar dari kolam budidaya mengikuti arus banjir. Budidayanya bahkan dapat dilakukan pada kolam yang alasnya terpal (Kordi, 2010).

***Aplocheilichthys panchax***. Ikan ini dikenal dengan nama lokal ikan kepala-timah. Jumlah ikan kepala-timah yang ditemukan di lokasi ini hanya 5 ekor. Menurut Kottelat *et al.* (1993), ikan kepala timah tergolong spesies ikan yang berenang secara berkelompok dan memilih-milih jenis perairan sehingga keterdapatannya terbatas atau hanya pada tempat-tempat tertentu.

***Hyposarcus pardalis***. Ikan sapu-sapu termasuk dalam famili Loricarinae. Ikan dengan corak mirip zebra dan mulut menghadap ke bawah ini ditemukan pada air yang tidak terlalu dalam dan cukup banyak batu-batu kecil. Walaupun habitat aslinya adalah sungai dengan aliran air yang deras dan jernih, ikan ini dapat juga hidup pada perairan yang tergenang, seperti rawa dan danau. Bahkan, ikan ini dapat hidup pada perairan dengan kadar oksigen terlarut yang rendah atau bahkan tercemar sekalipun.

***Macrognathus circumcinctus***. Nama lokal ikan ini sili-sili atau singkatnya sili. Ikan memiliki tubuh serupa belut, tetapi

1



dengan corak totol-totol. Habitatnya perairan berarus deras dan makanannya antara lain cacing dan serangga air. Ikan ini tidak atau jarang dikonsumsi masyarakat.

*Opheocephalus striatus*. Ikan gabus atau haruan ini mampu hidup di lingkungan perairan berlumpur dan miskin oksigen, karena memiliki alat pernafasan tambahan. Meskipun dapat hidup di rawa, ikan gabus juga menyukai perairan yang tenang dari danau, waduk dan sungai. Gabus dengan ciri khas kepalanya mirip dengan kepala ular (sehingga dalam bahasa Inggris disebut *snakehead*) adalah ikan predator. Sebagai karnivora, makanan utamanya adalah udang air tawar, ikan kecil, kepiting, katak, dan cacing, serta berbagai serangga yang hidup di perairannya (Kordi, 2011). Gabus juga bisa ditemukan pada perairan yang cukup deras. Populasi gabus diperkirakan menurun. Ikan ini sumber lauk favorit dalam kuliner masyarakat Banjar, Kalimantan Selatan.

1

#### Daftar Pustaka

- Ciptanto, S. 2010. *Ikan Air Tawar – Panduan Lengkap Pembesaran Secara Organik di Kolam Air, Kolam Terpal, dan Karamba Jala Apung*. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Djuhandha, T. 1981. *Dunia Ikan*. C.V. Armico, Bandung.
- Jasin, M. 1984. *Sistematika Hewan (Invertebrata dan Vertebrata)*. Sinar Wijaya, Surabaya.
- Kordi, K.M.G. 2010. *Budi Daya Ikan Nila di Kolam Terpal*. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Kordi, K.M.G.. 2011. *Panduan Lengkap Bisnis dan Budidaya Ikan Gabus*. Lily Publisher, Yogyakarta.

Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari & S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Editions Ltd., Indonesia.

Kuncoro, E.B. 2009. *Ensiklopedia Populer: Ikan Air Tawar*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Nirarita, N.C.H, P. Wibowo, S. Susanti, D. Padmawinata, Kusmarini, M. Syarif, Y. Hendriani, Kusniansih & L. Sinulingga. 1996. *Ekosistem Lahan Basah*. Buku Panduan untuk Guru dan Praktisi Pendidikan. Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Pelestarian, Bogor.

Rahmah, N. 2012. *Keanekaragaman Ikan di Bendungan Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi. Tidak Dipublikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Safitri, L.E. 2012. *Kemelimpahan Jenis Ikan di Kawasan Perairan Tergenang Daerah Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi. Tidak Dipublikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

-----

# 15-2015. Spesies ikan di Kawasan Air Terjun Bajuin, Kabupaten Tanah Laut

## ORIGINALITY REPORT

91%

SIMILARITY INDEX

91%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

33%

2

[endeavor9.blogspot.com](http://endeavor9.blogspot.com)

Internet Source

32%

3

[lppm.ulm.ac.id](http://lppm.ulm.ac.id)

Internet Source

26%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 5 words